

**IMPLEMENTASI MODEL RECIPROCAL TEACHING PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA  
MUHAMMADIYAH 49 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SITI MARYAM POHAN**

**1501020044**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Siti Maryam Pohan  
**NPM** : 1501020044  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 05 October 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**

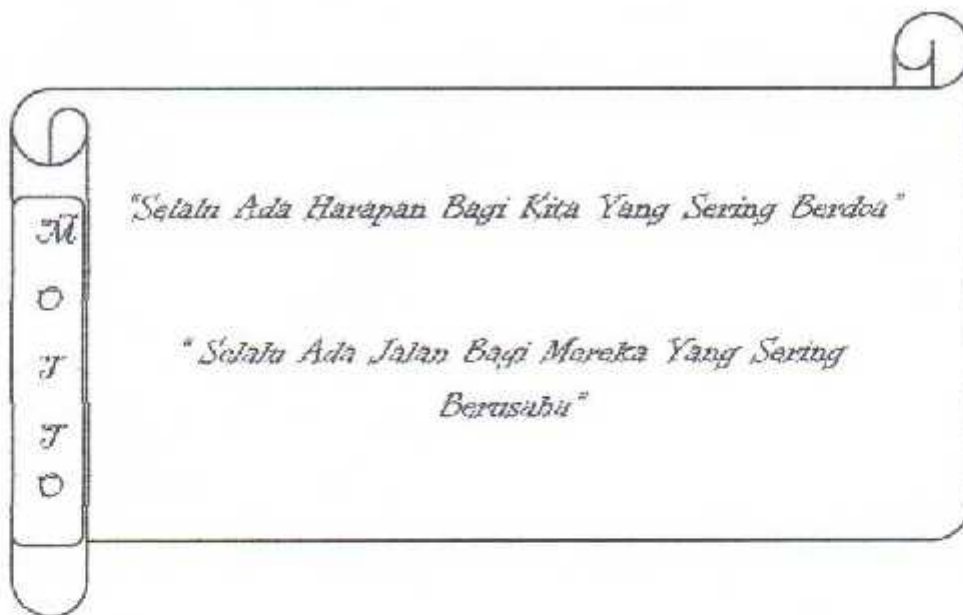
**Zailani, S.PdI, MA**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah swt, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti diselesaikan dengan baik.

Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, seorang yang berhati lembut dan sabar untuk merawat dan mendidik saya dari kecil sampai saat sekarang ini, mendoakan saya ketika saya jauh dari mereka.

Sebuah persembahan yang sederhana untuk Ayahanda dan Ibunda, bila cinta merupakan pembuktian, barangkali tulisan ini adalah bukti cinta yang teralubiasa, ibandingkan kasih sayang yang luar biasa yang sudah Ayah dan Ibu berikan selama saya mengijak kaki di dunia ini.



**LEMBAR PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING PADA  
MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA  
MUHAMMADIYAH 49 MEDAN**

**SKRIPSI**

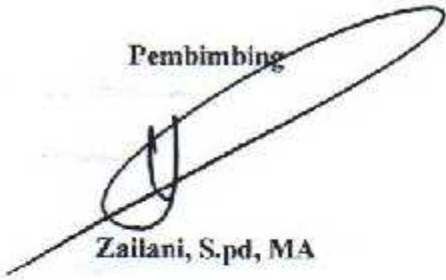
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Siti Maryam Pohan  
NPM : 1501020044

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Zailani, S.pd, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.ummu.ac.id](http://www.ummu.ac.id) Email : [rektor@ummu.ac.id](mailto:rektor@ummu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu(S1)  
 Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Zailani, S.pd, MA  
 Nama Mahasiswa : Siti Maryam Pohan  
 NPM : 1501020044  
 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching  
 Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di  
 Swasta Muhammadiyah 49 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/03/19	- Pembahasan masalah		
25/03/19	- Referensi / Daftar Isi		
07/04/19	Paralel - Cara belajar sumber agent Mendaki agent		
			acc. cek ditandatangani tgl 20 April 2019

Medan, 06 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Zailani, S.pd, MA

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Maryam Pohan  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1501020044

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Swasta Muhammadiyah 49 Medan".

Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 20 April 2019

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan

  
Siti Maryam Pohan



UMSU

Bila mengawali surat ini agar diketahui nama dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 Fax. (061) 6623474, 6631003.  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi disusun oleh

Nama : Siti Maryam Pohan  
NPM : 1501020044  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pembelajaran Agama Islam Di Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 April 2019

Pembimbing Skripsi

Zailani, S.pd.MA

Di ketahui/Disetujui  
Oleh

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza, M.Pd.I

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Maryam Pohan  
NPM : 1501020044  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajara Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

Medan, 20 April 2019

Pembimbing

  
Zailani, S. Pd. MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,

  
Dr. Muhammad Qorib, MA



Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Siti Maryam Pohan** yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Swasta Muhammadiyah 49 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (SI) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Zahani, S.pd, MA**

## **ABSTRAK**

*SITI MARYAM POHAN (1501020044) Implementasi Model Reciprocal Teaching Pada Mata Pembelajaran Agama Islam SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.*

*Sekarang ini banyak guru dalam mengajar di dalam kelas hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, yang mana model pembelajaran ini hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajarnya dan membuat siswa sebagai fasilitator. Hal ini membuat siswa menjadi pasif dan kurang berminat dalam belajar maka dari itu dibutuhkannya model pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu : metode Reciprocal Teaching, diantara yang menarik dari metode Reciprocal Teaching yaitu (1) mengembangkan kemampuan tukar pikiran. (2) memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman tersebut secara yata.(3) menumpukan daya fikir dan inovatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata,gambar,dan buku angka-angka.*

*Dengan melihat hasil akhir dari evaluasi pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dia model Reciprocal Teaching yang dilaksanakan pada pembelajaran materi pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 49 Medan. masih kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dua faktor yaitu: pertama, faktor yang berhubungan dengan perbedaan kemampuan siswa kaitannya dengan pola pembentukan kelompok.. Kedua tidak adanya Model pendukung yang dapat mengantisipasi resiko karakteristik bermain pengajaran terbalik. Oleh sebab itu perlu adanya Model Reciprocal Teaching. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Model Reciprocal Teaching dapat diperoleh apabila memperhatikan kedua faktor tersebut.*

*Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Reciprocal Teaching, Pendidikan Agama Islam*

## ABSTRACT

*SITI MARYAM POHAN (1501020044) Implementation of Reciprocal Teaching Model in the Field of Islamic Learning in Muhammadiyah Private Middle School 49 Medan.*

*Nowadays many teachers in teaching in the classroom only use conventional learning models such as lectures, which this learning model only relies on the teacher as a source of learning and makes students as facilitators. This makes the students become passive and less interested in learning so it requires an interesting learning model, one of them is: Reciprocal Teaching method, among the interesting ones from the Reciprocal Teaching method, namely (1) developing the ability to exchange ideas. (2) giving students the opportunity to obtain knowledge based on that experience yata. (3) accumulating thinking and innovative power. This type of research is descriptive qualitative research which means that the data collected is in the form of words, pictures, and numbers books.*

*By looking at the final results of the learning evaluation, it can be concluded that the implementation of his Reciprocal Teaching model was carried out in the learning of Islamic education material in 49 Muhammadiyah Middle School in Medan. still not suitable with the learning objectives. This is due to two factors: first, factors related to differences in students' abilities in relation to the pattern of group formation. Both the absence of support models that can anticipate the risk characteristics of playing teaching are reversed. Therefore there is a need for a Reciprocal Teaching Model. Thus, the successful implementation of the Reciprocal Teaching Model can be obtained when observing these two factors.*

*Keywords: Implementation, Reciprocal Teaching Learning Model, Islamic Education*

## **ABSTRAK**

*SITI MARYAM POHAN (1501020044) Implementasi Model Reciprocal Teaching Pada Mata Pembelajaran Agama Islam SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.*

*Sekarang ini banyak guru dalam mengajar di dalam kelas hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, yang mana model pembelajaran ini hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajarnya dan membuat siswa sebagai fasilitator. Hal ini membuat siswa menjadi pasif dan kurang berminat dalam belajar maka dari itu dibutuhkannya model pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu : metode Reciprocal Teaching, diantara yang menarik dari metode Reciprocal Teaching yaitu (1) mengembangkan kemampuan tukar pikiran. (2) memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman tersebut secara yata.(3) menumpukan daya fikir dan inovatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata,gambar,dan buku angka-angka.*

*Dengan melihat hasil akhir dari evaluasi pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dia model Reciprocal Teaching yang dilaksanakan pada pembelajaran materi pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 49 Medan. masih kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dua faktor yaitu: pertama, faktor yang berhubungan dengan perbedaan kemampuan siswa kaitannya dengan pola pembentukan kelompok.. Kedua tidak adanya Model pendukung yang dapat mengantisipasi resiko karakteristik bermain pengajaran terbalik. Oleh sebab itu perlu adanya Model Reciprocal Teaching. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Model Reciprocal Teaching dapat diperoleh apabila memperhatikan kedua faktor tersebut.*

*Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Reciprocal Teaching, Pendidikan Agama Islam*

## ABSTRACT

*SITI MARYAM POHAN (1501020044) Implementation of Reciprocal Teaching Model in the Field of Islamic Learning in Muhammadiyah Private Middle School 49 Medan.*

*Nowadays many teachers in teaching in the classroom only use conventional learning models such as lectures, which this learning model only relies on the teacher as a source of learning and makes students as facilitators. This makes the students become passive and less interested in learning so it requires an interesting learning model, one of them is: Reciprocal Teaching method, among the interesting ones from the Reciprocal Teaching method, namely (1) developing the ability to exchange ideas. (2) giving students the opportunity to obtain knowledge based on that experience yata. (3) accumulating thinking and innovative power. This type of research is descriptive qualitative research which means that the data collected is in the form of words, pictures, and numbers books.*

*By looking at the final results of the learning evaluation, it can be concluded that the implementation of his Reciprocal Teaching model was carried out in the learning of Islamic education material in 49 Muhammadiyah Middle School in Medan. still not suitable with the learning objectives. This is due to two factors: first, factors related to differences in students' abilities in relation to the pattern of group formation. Both the absence of support models that can anticipate the risk characteristics of playing teaching are reversed. Therefore there is a need for a Reciprocal Teaching Model. Thus, the successful implementation of the Reciprocal Teaching Model can be obtained when observing these two factors.*

*Keywords: Implementation, Reciprocal Teaching Learning Model, Islamic Education*

Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

(KEPALA SEKOLAH)

### A. Identitas Informan

Nama Kepala Sekolah : Dra. Rosna Juwiti

Tempat wawancara : Kantor

Tanggal Wawancara : 25 Februari 2019

### B. Pertanyaan

1. Bagaimanakah sejarah singkat dari SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan ini?
2. Apakah guru Pendidikan Agama Islam dilibatkan dalam upaya sekolah untuk mengatasi siswa yang bermasalah di sekolah?
3. Menurut ibu apakah pengertian secara singkat dari Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sudah sesuai dengan KTSP?
5. Apa usaha yang ibu lakukan untuk menjadikan sekolah yang bermutu?
6. Apakah dengan melibatkan siswa dalam program Pendidikan Agama Islam dapat membuat perilaku siswa menjadi baik?
7. Apa tindakan yang bapak/ibu lakukan jika ada guru atau siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah?

Lampiran 2

## PEDOMAN WAWANCARA

(GURU PAI)

### A. Identitas Informan

Nama Guru : Dra. Abdul Kadir

Tempat wawancara : Kelas

Tanggal Wawancara : 25 Februari 2019

### B. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan?
2. Apakah bapak/ibu memberikan arahan atau nasehat kepada siswa sebelum proses pembelajaran?
3. Menurut bapak/ibu apakah arti secara singkat dari Pendidikan Agama Islam apakah pendidikan agama islam dapat membantu siswa hidup sesuai dengan ajaran agama islam?
4. Menurut bapak/ibu apakah metode itu penting dalam proses pembelajaran?
5. Menurut bapak/ibu apakah yang dimaksud dengan efektivitas *Reciprocal Teaching*?
6. Model pembelajaran apakah yang bisa bapak/ibu terapkan dalam proses belajar mengajar?
7. Langkah-langkah yang bapak/ibu persiapkan dalam menggunakan model *Reciprocal Teaching* di sekolah ini?
8. Apakah model *Reciprocal Teaching* ini bisa membuat siswa terlibat dan meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran di kelas.
- 9.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA



(SISWA)

A. Identitas Informan

Nama Siswa : Widya sari

Tempat wawancara : Kelas

Tanggal Wawancara : 25 Februari 2019

B. Pertanyaan

1. Apakah sebelum proses Pembelajaran guru memberikan arahan atau nasehat kepada siswa?
2. Apakah dengan menggunakan *Reciprocal Teaching* dapat membuat siswa terlibat aktif dan dapat membuat siswa aktif saat proses pembelajaran?
3. Apakah saat proses pembelajaran dalam menjawab pertanyaan siswa memerlukan waktu?
4. Bagaimana pendapat kamu tentang model *Reciprocal Teaching* yang digunakan guru saat belajar didalam kelas?
5. Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, apa akan kamu lakukan?
6. Apakah model Recipral Teaching dapat menghilangkan kejenuhan kamu dalam belajar?

Lampiran 4

A. Daftar gambar

## Dokumentasi



### B. Wawancara guru pendidikan agama islam



### C. Wawancara siswa



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amini, Nur Rahma, dkk, *Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, Cet.2, Medan : UMSU PRESS, 2017.
- Aris, Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Cet. 1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Haedar, Akib, Haedar Dan Antonius Tarigan. *Artikulasi konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model Dan kriteria Pengukurannya*, Pepabari Makasar 2008.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Pohan, Selamat, Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 3, Medan: Sumatera Utara, 2016.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*,Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 15, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sulistiyastuti, Purwanto dan Sulistiyastuti, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Keimplementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Syafahrudin,*et. al*, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*, cet. 7 , Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017.
- Tohirin, *Model Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, cet.12, Jakarta:Tohirin, 2012.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Islam, dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan”**.

Penulis menyadari skripsi ini tidaklah mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya arahan, dukungan dan koreksi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Samsuddin Pohan dan Ibunda Zubaidah hasibuan yang telah mengasuh, membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus, mendidik serta tidak bosan-bosannya memberikan dukungan, semangat dan pengorbanan begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
2. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak.
5. Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Munawir, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Zailani, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

8. Ketua program studi dan sekretariat Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepala sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin nuntuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
11. Terima kasih juga kepada sahabat seperjuangan Sayang, Aina singkite, Nia, Kiki arianti, Astri,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran yang bersifat konnstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Medan, 20 April 2019

Siti Maryam Pohan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat penelitian .....	4
F. Sistematika Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Model Pembelajaran Reciprocal Teaching .....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	7
2. Pengertian Model Pembelajaran Reciprocal Teaching .....	8
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran Reciprocal Teaching .....	9
4. Pengertian Model Pembelajaran Reciprocal Teaching .....	10
5. Kekuatan-kekuatan model reciprocal teaching .....	10
6. Langkah-langkah Model Pembelajaran Reciprocal Teaching .....	11
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching .....	13
8. Kekuatan-kekuatan model reciprocal teaching .....	13
9. Pendekatan Pengajaran Terbalik <i>Reciprocal Teaching</i> .....	15
10. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	15
11. Kegunaan ilmu pendidikan Agama Islam .....	15
12. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	16
13. Manfaat Pendidikan Agama Islam .....	17
14. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	17
15. Ruang Lingkup pendidikan Agama Islam .....	18
B. Kajian Terdahulu .....	21
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian .....	34
1. Profil SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan .....	34
2. Identitas sekolah.....	34
3. Denah Lokasi Sekolah .....	35
4. Sejarah Berdirinya SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan .....	35
5. Daftar Nama Guru dan Pegawai .....	41
6. Jumlah Siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan .....	37
7. Alat-alat pelajaran yang Tersedia .....	37
8. Fasilitas Sekolah di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.....	38
9. Jumlah Guru dan Siswa .....	38
10. Interaksi sosial Guru dan Siswa .....	38
11. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 49 Medan .....	39
12. Tujuan sekolah SMP Muhammadiyah 49 Medan.....	39
13. Tata Tertib SMP Muhammadiyah 49 Medan .....	40
14. Struktur Organisasi SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan..	44
15. Daftar nama siswa Kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan .....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
C. Penyajian Data .....	47
D. Pelaksanaan Model Reciprocal Teaching pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Swasta Muhammadiyah 49 Medan. ....	48
E. Temuan Data .....	40
F. Pembahasan.....	51
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>



A. Kesimpulan .....	56
B. Saran-saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Pendidikan akan menimbulkan perubahan diri siswa, yang memungkinkan siswa dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia, seperti kemampuan akademis, rasional, bakat-bakat, talenta, kemampuan fisik, atau daya-daya seni.

Pendidikan dapat diartikan juga sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan, yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu dan tujuan umum. seperti halnya fungsi dan tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Nasional Bab II Pasal 3 yakni: Mengembangkan Kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, kreatif, mandiri, dan serta menjadi warga bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran itu sendiri, pembelajaran merupakan sesuatu yang kompleks di dalamnya terdapat komponen atau suatu kesatuan yang harus saling berhubungan misalnya antara guru dan siswa, maupun dalam proses pembelajaran itu sendiri harus adanya metode pembelajaran yang ada dalam sekolah antara lain yang menarik adalah metode Reciprocal Teacing, diantara yang menarik dari metode Reciprocal Teaching (1) mengembangkan kemampuan tukar pikiran. (2) memberikan kesempatan siswa

---

<sup>1</sup> Syamsul Arifin, *Rekontruksi Al- Islam Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Proses Pendidikan Nilai Dalam Edukasi*, cek.2,h. 2011

untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman tersebut secara yata.(3) menumpukan daya fikir dan inovatif. Dengan metode ini proses pengajaran lebih efisien.

Sekarang ini banyak guru dalam mengajar di dalam kelas hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, yang mana model pembelajaran ini hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajarnya dan membuat siswa sebagai fasilitator. Hal ini membuat siswa menjadi pasif dan kurang berminat dalam belajar. Dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen penting yaitu guru, siswa, materi serta sarana dan prasarana, jika salah satu dari komponen tersebut tidak terpenuhi maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik. Maka disinilah peran guru dituntut untuk membuat proses pembelajaran berlangsung dengan baik dengan cara mengkombinasikan komponen-komponen tersebut.

Rendahnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberih arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Oleh karna itu, pada garis besarnya Motivasi memiliki peran yang sangat penting, karena belajar tanpa adanya Motivasi, siswa sulit untuk berhasil, mengandung nilai-nilai sebagai berikut, Motivasi menentukan tingkat belajar.

Indonesia sekarang menganut sistem pendidikan nasional. Namun, sistem pendidikan nasional masih belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Ada beberapa sistem di Indonesia yang telah dilaksanakan, di antaranya.

Namun jika dilihat dari segi pengajarannya, guru pendidikan Agama islam ataupun guru mata pelajaran lainnya sangatlah monoton prihal model pengajaran yang diterapkan. Nampaknya masih belum dapat mengembangkan.

potensi anak dan masih belum efektif untuk dapat dinalar oleh sistem. Alat-alat yang digunakan masih sangat minim. Karena kurangnya fasilitas yang diberikan sekolah. Maka dari itu penelitian akan menempatkan model lain untuk motivasi siswa agar lebih semangat belajar.

Karena jika dilihat, model yang digunakan masih itu-itu saja, misalnya dalam menggunakan metode ceramah. Model yang digunakan membuat siswa merasa bosan. Jenuh dan terarah. Kurangnya pemberian contoh juga membuat siswa merasa bingung akan hal materi yang telah disampaikan. Guru juga tidak mengamati dan memahami, apakah para siswa sudah mengerti akan materi tersebut atau belum. Yang penting adalah materi yang ia ajarkan sudah disampingkan tanpa peduli apakah siswa telah mengerti atau tidak.

Dalam pemilihan model mengajar Allah SWT telah memberikan tuntunan dalam Al-Qur'ansurat An-Nahal ayat 125 sebagai berikut:

غُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: suruhlah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahan mereka dengan cara yang baik sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>2</sup>

Sebagai pendidik, maka guru dituntut agar menjadi teladan bagi siswanya serta menjadi guru yang berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang membuat para siswa tertarik untuk belajar, banyak metode yang bisa digunakan salah satunya yaitu Metode *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya sementara itu guru lebih berperan sebagai Model

---

<sup>2</sup>Q.S. An-Nahl 16: 125.

yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu. Pembelajaran *Reciprocal Teachings* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Melalui model pembelajaran ini juga akan melatih siswa dalam belajar yang penuh tantangan, sebab ia menuntut konsentrasi dan keaktifan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam belum optimal. Terdapat banyak masalah di dalam kelas misalnya, siswa mengantuk, bermain ponsel dan masalah lainnya. Maka dari keterangan dan kondisi siswa di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul. "Implementasi Model pembelajaran Reciprocal Teaching pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dalam belajar.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan peneliti dan untuk menghindari luasnya permasalahan maka agar lebih efektif peneliti membatasi penelitian pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Reciprocal Teaching.
2. Penelitian ini di fokuskan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 49 Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching* pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan Model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 49 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persiapan kegiatan pembelajaran model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas VIII di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

Karena keterbatasan peneliti dan untuk menghindari luasnya permasalahan maka agar lebih efektif peneliti membatasi penelitian pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *reciprocal teaching*.
2. Materi yang diangkat pada penelitian ini adalah materi pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII SMP Sawasta Muhammadiyah 49 Medan.

## **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat teoritis

- a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan pada dunia pendidikan khususnya.
- b. Mendukung teori yang telah ada dan memberikan sumbangsih pengetahuan tentang model pembelajaran terbaik (*Reciprocal Teaching*). Sebagai referensi dan sumber acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan informasi bagi pihak terkait tentang model pembelajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran guna terbalik (*Reciprocal Teaching*) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan konstruktivisme model pembelajaran
- b. Bagi Guru, Membantu guru pendidikan agama islam dalam melakukan perbaikan metode mengajar yang digunakan sebagai pembelajaran yang bermutu dan bermakna.
- c. Bagi sekolah, memberikan sumbangsih pada sekolah dalam menghasilkan guru-guru kreatif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini terbagi menjadi 3 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II landasan Teori, Bab ini membahas tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian. Penelitian relevan, hipotensi penelitian

Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisi data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, Bab ini membahas tentang deskripsi sekolah, dan deskripsi hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran, Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari peniliti.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, “implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*todeliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran ( *target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan<sup>3</sup>. Implementasi juga dapat dikatakan sebagai penerapan ataupun pelaksanaan.

### 2. Model *Reciprocal Teaching*

Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah Model pembelajaran berupa kegiatan megajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temanya. sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjandi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu

---

<sup>3</sup>Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari formulasi keimplementasi kebijakan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), h. 21.



### 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimati ajaran agama islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agam lain dalam hubungan dengan kerukunan antara untuk beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup>M.Isma'il, *Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Didapat dari [Pendaisku.blogspot.com/2015/01/ materi-pembelajaran-pendidikan- agama.html=1](http://Pendaisku.blogspot.com/2015/01/materi-pembelajaran-pendidikan-agama.html), (di akses pada tanggal 22 desember 2018).

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah rencana, representasi atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem atau konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Model juga dapat diartikan sebagai acuan atau rujukan dari hal tertentu. Menurut Simamarta Model ialah gambaran inti yang sederhana serta dapat mewakili sebuah hal yang ingin ditunjukkan. Jadi, Model ini merupakan abstraksi dari sistem tersebut.

Adapun pengertian belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang<sup>5</sup>. Sedangkan Pengertian model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya.

Secara umumnya, Model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam pengalaman proses pembelajaran agar tercapai. Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak mengajar.

Menurut Dahlan model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Tiap

---

<sup>5</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran : mengembangkan profesionalisme guru, Cet. 2*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h.134.

model pembelajaran yang dipilih haruslah diungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan kerja sama antara guru dan murid. Jadi kesimpulan model pembelajaran bisa diartikan sebagai seluruh rangkaian menyajikan materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran sendiri memiliki makna yang lebih luas dari pada strategi, model atau sekedar prosedur pembelajaran.

Saat ini banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang sangat kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Beberapa contoh Model-model pembelajaran diantaranya adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, studi kasus, bermain peran (*role play*) dan lain sebagainya yang bisa diterapkan. Semuanya memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Model pembelajaran yang baik dan tepat adalah model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahan kajian atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu dengan menggunakan waktu dan dana yang tidak begitu banyak serta mendapatkan siswa mendapatkan hasil yang maksimal.

## **2. Pengertian Model *Raciprocol Teaching***

Model Pembelajaran *Raciprocal Teaching* adalah Model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. scaffolding adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup>Aris Shoimin, “68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), h.153.

Menurut palinscar, *reciprocal teaching* mengandung empat strategi yaitu :

a. *Question Gnerating*

Dalam strategi ini, diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.

b. *Clarifying*

Strategi ini merupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya. selain itu, guru juga dapat mengklarifikasi konsep dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

c. *Predicting*

Strategi ini merupakan strstegi dimana siswa melakukan hipotensi atau perkiraan mengenai konsep apa yang akan didiskusikan selanjutnya oleh penyaji.

d. *Summarizing*

Strategi ini terdapat kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi-impormasih yang terkandung dalam materi.

### 3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut<sup>7</sup>:

- a. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.

---

<sup>7</sup>Zakky, *Pengertian Model Pembelajaran Menurut Para Ahli, Didapat dari <http://www.zonzreferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/>, (diakses pada tanggal 20 desember 2018)*

- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

**4. Kekuatan-kekuatan model reciprocal teaching sebagai berikut:**

1. Melati kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.
2. Melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian, pemeranan pembelajaran ini dapat dipakai siswa dalam mempresentasikan idenya.
3. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan. Dengan menemukan dan meyelidiki sendiri konsep yang sedang dibahas, siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang suatu konsep pun merupakan pengertian yang benar-benar dipahami oleh siswa.

Jadi, *Reciprocal Teaching* adalah suatu Model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

**5. Langkah-Langkah model *Reciprocol teaching***

Adapun langkah-langkah model Pembelajaran *Reciprocal teaching* yaitu :

- a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok
 

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan *student worksheet* yang telah diterima
- b. Membuat pertanyaan (*Question Generating*)

Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.

c. Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

d. Mengklarifikasih permasalahan (*Clarifying*)

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberikan pertanyaan pancingan. selain itu, guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

e. Memberikan soal latihan yang membuat soal pengembangan (*Predicting*)

Siswa mendapatkan soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu. Soal ini membuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksikan materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

f. Menyimpulkan materi yang yang dipelajari (*Summarizing*)

Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

## 6. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Reciprocol Teaching*

### a. Kelebihan Model *Reciprocol Teaching* yaitu :

- 1) Mengembangkan kreativitas siswa
- 2) Memupuk kerja sama siswa antarsiswa
- 3) Siswa belajar dengan mengerti.
- 4) Karena belajar dengan mengerti. siswa tidak mudah lupa.
- 5) Siswa belajar dengan mandiri
- 6) Siswa termotivasi untuk belajar.
- 7) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap.

- 8) Siswa lebih memerhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- 9) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara didepan kelas.
- 10) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- 11) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat siswa mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memerhatikan.
- 12) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasih waktu yang terbatas.

**b. Kekuatan-kekuatan model reciprocal teaching yaitu :**

- 1) Adanya kekurang-sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
- 2) Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- 3) Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memerhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.
- 4) Butuh waktu yang lama.
- 5) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang.
- 6) Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.
- 7) Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”.

## **7. Pendekatan Pengajaran Terbalik *Reciprocal Teaching***

Pengajar terbalik adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pedoman oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah. Pengajaran terbalik terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara mandiri di kelas.

Prosedur pengajaran terbalik dilakukan pertama-tama dengan guru menugaskan siswa membaca bacaan dalam kelompok kecil, kemudian guru memodelkan empat keterampilan (mengajukan pertanyaan yang bisa dia ajukan merangkum bacaan, mengklarifikasi poin-poin yang sulit, berat, ataupun salah, dan meramalkan apa yang akan ditulis pada bagian bacaan berikutnya).

Menjelaskan dan mengajarkan bahwa pada saat atau selesai membaca terdapat kegiatan yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Memikirkan pertanyaan penting yang dapat diajukan dari apa yang telah dibaca; berkenaan dengan wacana, dan memastikan bisa menjawabnya.
- b. Membuat ikhtisar/rangkuman tentang informasi terpenting dari wacana
- c. Memprediksi/meramalkan apa yang mungkin akan dibahas selanjutnya.
- d. Mencatat apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau tidak masuk akal dari suatu bagian, selanjutnya memeriksa apakah kita bisa berhasil membuat hal-hal itu masuk akal.

### **8. Prosedur Harian *Reciprocal Teaching***

Dalam tahap kelanjutan pelaksanaannya Pengajaran Terbalik melalui prosedur harian sebagai berikut<sup>8</sup>.

- a. Disediakan teks bacaan sesuai materi yang hendak diselesaikan.

---

<sup>8</sup>*Ibid*, h.193.



- b. Dijelaskan bahwa pada segsama pertama guru bertindak sebagai guru (Model).
- c. Siswa diminta membaca dalam hati bagian teks yang ditetapkan untuk memudahkan mula-mula bekerja paragraf demi paragraf.
- d. Jika siswa telah menyelesaikan bagian pertama, dilakukan pemodelan berikut ini:
  - 1) Pertanyaan yang saya perkirakan akan ditanyakan guru adalah ...
  - 2) Memberikan kesempatan siswa untuk memprediksikan hal yang akan dibahas pada paragraf selanjutnya...
  - 3) Memberikan kesempatan siswa mengajukan komentar atau menemukan hal yang tidak jelas pada bacaan...
- e. Siswa diminta untuk memberikan komentar tentang pelajaran yang baru berlangsung dan mengenai bacaan.
- f. Segmen berikutnya dilanjutkan dengan bagian bacaan/paragraf berikutnya, dan pilihan satu siswa yang akan berperan sebagai “guru-siswa”.
- g. Siswa dilatih/diarahkan berperan sebagai “guru-siswa” sepanjang kegiatan itu. Mendorong siswa lain untuk berperan serta dalam dialog, namun selalu memberi “guru –siswa itu untuk kesempatan memimpin dialog. Memberikan banyak umpan balik dan pujian kepada “guru-siswa” untuk peran sertanya.
- h. Pada hari-hari berikutnya, semakin lama guru mengurangi peran dialog, sehingga “guru-siswa” dan siswa lain itu berinisiatif sendiri menagani kegiatan itu. peran guru selanjutnya sebagai moderator, menjaga agar siswa tetap berada dalam jalur dan membantu mengatasi kesulitan.

## 9. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Sedangkan Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Daradjat adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga atau orangtua mereka adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga, dimana secara alami anak-anak pada masa-masa kehidupannya berada di tengah-tengah ayah dan ibunya, dari merekalah mulai mengenal pendidikannya Dasar pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada ditengah orangtuanya. sedangkan pendidikan di lembaga persekolahan disebut dengan guru, yang meliputi guru madrasah atau sekolah sejak dari taman kanak-kanak, sekolah menengah, dan dosen di perguruan tinggi, kyai di pondok pesantren dan lain sebagainya. Sementara di lembaga pendidikan non formal keagamaan di masyarakat disebut dengan istilah ustadz, da'i, ulama dan lain sebagainya yang bertugas mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai agama kepada masyarakat (jama'ahnya).<sup>9</sup>

### b. Kegunaan ilmu pendidikan Agama islam

Waktu pertama yang diterima nabi Muhammad SAW di Gua hira adalah surat AL-Alaq (segumpal darah): 1-5. pembahasan lebih lanjut dalam Islam terdapat dua istilah yang dipakai untuk mendidik yaitu "Tarbiyah" dan "ta'dib" kedua istilah ini mempunyai perbedaan yang cukup mencolok. Kemudian menurut Naquib Al-Atas, Tarbiyah

---

<sup>9</sup>Syafahrudin, et.al, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*, cet : 7 (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017), h. 54.

secara semantic tidak khusus ditunjukkan untuk mendidik manusia tetapi dapat dipakai kepada spesies lain, ia mengandung arti mengasuh, membuat , menjadikan bertambah membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang dan menjinakkan.

Adapun “Ta” dib” mengacu pada pengertian ilmu pengajaran (ta’lim) dan pengasuhan yang baik (Tarbiyah ). Dari itu dapat diketahui “Ta’ dib”, merupakan istilah yang paling tepat dan cermat untuk menunjukkan pendidikan dalam Islam.<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat teoristik saja, tetapi juga praktis. Karena sejarah Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama.

Ilmu pendidikan Islam memiliki arti dan peranan penting dalam kehidupan. Hal tersebut disebabkan Ilmu pendidikan Islam memiliki fungsi untuk melakukan pembuktian teori-teori kependidikan Islam yang merangkum aspirasi atau cita-cita Islam yang harus dihtisarkan agar menjadi kenyataan. Memperhatikan hal tersebut diatas maka ilmu pendidikan perlu dipelajari setiap muslim, bila berkeinginan agar pendidikan yang diselenggarakannya dapat berlangsung lancar dan mencapai sasarnya.

### **c. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan pendidikan agam islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat.

---

<sup>10</sup>Selamat Pohan, Zailani. “Ilmu pendidikan Islam “ ,cet. 3, (Medan: Sumatera Utara, 2016) , h. 11

#### **d. Manfaat Pendidikan Agama Islam**

1. Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
2. Sebagai pola dasar mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
3. Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, bagi unsur guru maupun unsur peserta didik.
4. Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, setiap ketepatan dan kelambatan kerja.
5. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
6. Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

#### **e. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan berfungsi mencerdaskan dan memberdayakan individu dan masyarakat sehingga dapat hidup mandiri dan bertanggung jawab dalam membangun masyarakatnya. Dalam perspektif individu, fungsi pendidikan adalah sebagai kaderisasi mengarahkan pembinaan potensi anak menuju terbentuknya pribadi muslim seutuhnya bahagia di dunia dan di akhirat. Kepribadiannya yang menjaga keseimbangan hubungan dengan Allah dan manusia.<sup>11</sup>

#### **f. Prinsip-prinsip pendidikan Agama Islam**

Kata 'prinsip' adalah akar kata dari *principia* yang diartikan sebagai permulaan, yang dengan suatu cara tertentu melahirkan hal-hal lain, yang keberadaannya tergantung dari permula itu. Prinsip-prinsip 3 yaitu:

##### **a. Prinsip-prinsip keseimbangan hidup**

Dalam pendidikan Islam prinsip keseimbangan hidup meliputi; keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, keseimbangan antara kepentingan individu dan sosial, keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan amal. Dan sepanjang masa pendidikan yang dianjurkan tidak mengenal batas waktu, tidak mengenal umur.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 42.

b. Prinsip-prinsip persamaan

Kesempatan belajar dalam Islam sama antara laki-laki dan perempuan, oleh karena itu kewajiban untuk menuntut ilmu juga sama. Sistem pendidikan tidak mengenal perbedaan dan tidak membedakan latar belakang orang itu.

c. Prinsip-prinsip diri

Orang telah kehilangan kepercayaan kepada diri sendiri. Sebenarnya sudah mati sebelum mereka hidup, sebab tidak bisa melihat dunia dengan potensi panca inderanya sendiri. Manusia makhluk yang sempurna dengan bekal akal, perasaan yang bisa dikembangkan. Dengan inilah harkat manusia lebih tinggi dibandingkan makhluk lainnya.

**g. Ruang Lingkup pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup kegiatan-kegiatan kependidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Maka kegiatan pendidikan tidak terlepas dengan pergaulan, karena adanya unsur pergaulan, karena adanya unsur pergaulan dan unsur lingkungan yang keduanya tidak terpisahkan tetapi dapat dibedakan. Yang jelas pergaulan merupakan unsur lingkungan yang turut serta mendidik seseorang.

Ruang lingkup yang dimaksudkan disini medan berlakunya kegiatan pendidikan yaitu:

1. Keluarga (Pendidikan Informal)

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat terbentuk atas dasar sukarela dan cinta kasih antara suami dan istri yang kemungkinan melahirkan anak-anak.

2. Sekolah/Madrasah (Pendidikan Formal)

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting sesudah pendidikan di keluarga. Pada saat mencapai usia 6

tahun perkembangan intelegnya memulai menumbuhkan beberapa dasar ilmu pengetahuan.

### 3. Masyarakat (Pendidikan Non Formal)

Selain dari pada keluarga dan sekolah maka masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab pendidikan. Hal ini adalah disebabkan kehidupan anak selain dalam lingkungan keluarga juga berada dalam lingkungan masyarakat.<sup>12</sup>

Mata pelajaran Agama Islam tidak hanya dilihat dari aspek materi atau substansi pembelajaran yang hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi lebih luas yaitu mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Ruang lingkup mata pembelajaran agama islam meliputi keserasian, keserasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

### 10. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya pembelajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran peribadah peserta didik kepada Allah SWT, Sebagai pedoman untuk dicapai kebahagiaan dunia dan akhirat
- b. Membiasakan pengalaman terhadap hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan.
- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di sekolah dan masyarakat.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak peserta didik seoptimal mungkin,

---

<sup>12</sup>Selamat pohan, Zailani. "Ilmu Pendidikan Islam", cet. 3, (Medan :Sumatera Utara, 2016), h. 11

melanjutkn upaya yang terlebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga.

- e. Membangun mental peserta didik dalam meyesuaikan diri dalam lingkungan fisik dan sosialisasinya.
- f. Memperbaiki kesalahan-kesalahan,kelemahan-kelemahan peserta didik dalam melaksanakan pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- g. Memberikan peserta didik akan bidang atau hukum Islam untuk melanjutkan pendidikan kejengjang yang lebih tinggi.

### **11. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan Pembelajaran merupakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memberikan bekal kemampuan dasar kepada warga belajar untuk mengembangkan kehidupan sebagai:
  - 1) Pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berahir berakhlak mulia.
  - 2) Warga Negara yang berkepribadian, percaya kepada diri sendiri, serta jasmani dan rohaninya.
  - 3) Membina warga belajar agar memiliki pengalaman pengetahuan, keterampilan beribadah, dan sikap terpuji yang berguna bagi pegembangan pribadinya.
  - 4) Mempersiapkan warga Negara belajar untuk mengikuti pendidikan lajutan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan ilmu, kita dapat mengetahui bagaimana kita menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam seperti sholat, nikah, talak, bagaimana memelihara jiwa, harta dan kehormatan, tegasnya mengetahui hukum-hukum yang harus berlaku dalam masyarakat umumnya.

Untuk mengetahuin sebagaimana besar diri ilmu (hukum-hukum furu,) yang diketahuai oleh Agama. Untuk mendapatkan jalan dunia

dan akhirat yang sesuai dengan seperti apa yang dikehendaki Agama.

## 12. Ruanglingkup pembelajaran

Secara garis besar, ruang lingkup mencakup ada tiga

- a. Dimensi pengetahuan yang mencakup bidang pendidikan Agama Islam. materi pembelajaran dalam bidang tersebut meliputi pengetahuan tentang pendidikan Agama Islam seperti sholat, dzikir, dan puasa, aqidah, makan dan berdiri.
- b. Dimensi keterampilan (skill) meliputi keterampilan melakukan ibadah mahdlah, memiliki dan menkomsumsi makanan dan minuman yang halal, melakukan kegiatan muamalah dan sasama manusia berdasarkansyariat Islam memiliki dan memelihara lingkungan.
- c. Dimensi nilai-nilai mencangkup penghambatan kepada Allah yang meliputi Ta'abud, penguasa atas nilai religious, percaya diri, komitmen normal dan moral, nilai keadilan.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

1. Penelitian yang dilakukan Nur kholipah yang meneliti tentang metode *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di MTs SA pp Tholibin jepara. Bahwa Metode *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam sudah efektif digunakan di kelas VIII, Karna metode *Reciprocal Teaching* memiliki kelebihan langsung



memperaktekkan yang dapat di terima. perbedaan penelitian yang dilakukan Nur Kholipah ialah penelitian yang tidak memakai alat media belajar sedangkan penelitian saya menggunakan Media *Reciprocal Teaching*, atau kelompok kecil.

2. Penelitian ini dilakukan oleh M Saifur Rohman pada penelitian ini menggunakan metode *Reciprocal Teaching* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 02 Grobogan, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif digunakan di kelas VIII karena metode *Reciprocal Teaching* memiliki kelebihan langsung mempraktekan yang dapat diterima siswa. perbedan penelitian ini yang dilakukan Nur Kholipah ialah penelitian yang tidak memakai alat media belajar. Dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dalam Skripsi ini memiliki kesimpulan bahwa *Reciprocal Teaching*. atau kelompok kecil

### C. Hasil Belajar

Pengertian belajar

Belajar merupakan Aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia itu masih hidup. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hamper tidak perna dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam sesuatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Yang dimaksud dengan menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang tampak, melainkan yang utama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru.<sup>13</sup> H.C *Witherington*. Mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah

---

<sup>13</sup>M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.16

laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Hasil belajar dapat dipahami melalui dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan dan sebaiknya. Kata hasil juga dapat diartikan sebagian sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha. Hasil belajar juga diartikan dengan suatu hasil yang diharapkan dari suatu pelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku. Jadi hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa yang mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.<sup>15</sup>

Menurut Suprijono, Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>16</sup>

Selain itu Menurut Lindgret hasil belajar meliputi kecakapan, informasi pengertian dan sikap. Dengan demikian. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, artinya hasil belajar yang dikategorisasikan oleh pakar pendidikan Sebagaimana disebutkan diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.<sup>17</sup>

#### **D. Tujuan Belajar**

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa. Belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental

---

<sup>14</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 35

<sup>15</sup>Fajri ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang pers,2014) h. 38

<sup>16</sup>M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan praktik*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2017), h.20

<sup>17</sup>*Ibid*

dalam menghadapi bahan belajar. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal.

Menurut Fred Percival dan Henry Elligton yakni tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.<sup>18</sup>

Menurut suprijono, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan yang keterampilan sedangkan, Tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap dan terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik” menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.<sup>19</sup>

#### **E. Prinsip Belajar**

Menurut suprijono, prinsip-prinsip belajar terdiri dari tiga hal. Pertama, Prinsip belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki cirri-ciri sebagai berikut:

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental, yang berubah yang disadari.
2. Kontinu atau kesenambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap.
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

---

<sup>18</sup>Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), h. 55.

<sup>19</sup>M. Thobroni, *belajar & Pembelajaran: Teori dan praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 20.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistem yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga dasarnya adalah hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungan.<sup>20</sup>

#### **F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Purwanto, berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam factor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.<sup>21</sup>

1. Faktor yang ada pada diri organism tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal berikutnya.
  - a. Faktor Kematangan atau Pertumbuhan
 

Faktor ini berhubungan dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu melakukannya. Hal kematangan potensi-potensi jasmani maupun ruhaniyah.
  - b. Faktor kecerdasan atau intelegansi
 

Di samping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya, anak umur empat belas tahun keatas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataan tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti.
  - c. Faktor motivasi
 

Motivasi merupakan pendorongan bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mauberusaha

---

<sup>20</sup>*Ibid*,h. 19.

<sup>21</sup>*Ibid*. 28.

mempelajari sesuatu dengan sebaiknya-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

d. Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Sifat kepribadinya tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai. Faktor fisik kesehatan dan kondisi badan termasuk kedalam sifat kepribadian.

2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain

a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga. Sesuatu dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak.

b. Faktor guru dan cara mengajarnya. Saat anak belajar di sekolah faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting.

c. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar. Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah.

d. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

e. Faktor motivasi sosial. Motivasi sosial dapat berasal dari orangtua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti tetangga, teman-teman di sekolah, dan teman-teman sepermainan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tentang masalah-masalah manusia dan social, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagai mana dilakukan penelitian kualitatif dengan positismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.<sup>22</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif.

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>23</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan, yang terletak di Gg. Madrasah No. 5, Tegal Rejo, Medan Perjuangan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan pada semester genap tahun ajaran 2019 yakni pada bulan februari-maret 2019. Tempat yang dijadikan objek penelitian ditempatkan di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

---

<sup>22</sup> Imam Gunawan. Model penelitian kualitatif teori dan praktek (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 85.

<sup>23</sup> Lexi J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Karya, 1998), h. 5.

## C. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Denzim dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada..

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka. Hal itu ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara pendidik dan peneliti dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Penulisan skripsi menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut David Wiliam dalam moleong, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang terkait secara alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu

berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.<sup>24</sup> Hal itu disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai antara pendidikan dan peneliti dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan metode pembelajaran sosiodrama.

#### **D. Kehadiran penelitian**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran penelitian diharuskan berbau dan menyatu dengan subjek penelitian (informal) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakiliah oleh angket atau tes. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk pengeksplorasian fokus penelitian. Dengan demikian peneliti membangun keakraban dan tidak menjaga jarak dengan subjek penelitian.<sup>25</sup>

#### **E. Sumber Data**

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, obserpasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini tersebut. Data-data yang dijaring dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu siswa dan guru SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

---

<sup>24</sup>Lexy J. *Metode Penelitian:Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. Revisi (Jakarta:Rajawali Pers,2015),h. 174.

<sup>25</sup>Nusa putra dan santi lisnawati, *penelitian kualitatif pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 22.



2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang didukung. data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha SMPSwasta Muhammadiyah 49 Medan.

## **F. Teknik Pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulisan menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang metode demonstrasi yang efektif digunakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang digunakan berulang-ulang sehingga mendapat hasil yang baik karena kebiasaannya. adapun perencanaanya yaitu:

### **a. Observasi**

Observasi disebut juga pengamatan, observasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain ruang (tempat), pelaku kegiatan, objek perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara yang diperoleh dari responden ataupun informan.

### **b. Wawancara (Interview)**

Teknik pengumpulan ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara dilakukan di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberi data, informasi dalam wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan data melalui pengumpulan tulisan atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, surat kabar dan majalah. Diarahkan untuk mencari informasi tentang beberapa hal berikut, seperti :

- a. Profil Sekolah
- b. Tujuan Umum objek penelitian
- c. Visi, misi dan tujuan pendidikan SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan dalam kaitannya dengan pembelajaran yang berlangsung selama pembelajaran di sekolah.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan, dan setelah di lapangan. dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampe penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selajutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Teknik analisi data terdiri dari 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi<sup>26</sup>.

### 1. Reduksi Data

Dalam proses ini, penelitian merangkap dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. saat mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

### 2. Data Penyajian

---

<sup>26</sup>Sugioyono, “*Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Cet. 15, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.338.

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. yaitu data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan sebelum disusun bentuk laporan.

### 3. Verifikasi

Verifikasi data dilakukan untuk mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya, dan berusaha mencari kesimpulan dari data-data yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>27</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan biasa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah<sup>28</sup>:

#### 1. Perpanjangan kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

---

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 22

<sup>28</sup>M. Thobroni, *Belajar & pembelajaran: Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 16.

## 2. Trianggulasi

Menurut Winsto studi kasus merupakan strategi penelitian yang bersifat trianggulasi. pemeriksaan keabsahan data lain, seperti yang direkomendasikan meleong dilakukan dengan cara: 1) Uraian dengan rinci. 2) Kecukupan referensi dan 3) Auditing.

Proses Trianggulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemahaman oleh Denzim dan Patton yaitu:

### a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengujikan derajat kebenaran atau validitas suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. menurut Dezin, ada empat macam triangulasi yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakannya orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi, beradab, dan orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan.

### b. Trianggulasi Metode

Pada prinsipnya, triangulasi metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) Pengecuan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan Metode yang sama. misalnya menggunakan metode wawancara dan demonstrasi Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

c. Triangulasi Penelitian

Caranya adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. cara lainnya yang bisa dilakukan adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya dalam konteks yang berkenaan.

d. Triangulasi Teori

Dengan triangulasi teori dapat *merecheck* atau mengecek kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, dan teori. cara yang biasa ditempuh adalah: (1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan. (2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data. (3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

**Table 2.3 Hasil Wawancara dengan Guru**

Dari pembahasan tersebut maka sebelum guru mengimplementasikan pelaksanaan model pembelajaran, guru harus terlebih dahulu membuat perencanaan agar model pembelajaran berjalan efektif. Selama proses pembelajaran yang dilakukan guru pada saat observasi ada perencanaan untuk memplementasikan model pembelajaran. Guru melakukan dirumah karena pembuatan materi dibutuhkan waktu yang lama dan fokus sehingga hasil perencanaan tersebut menjadi lebih efektif. Pada perencanaan sebelum guru mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, guru telah berkoordinasikan dengan kepala sekolah sebagai penanggungjawaban pengajaran Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

Sebelum proses pembelajaran peneliti mencari tahu mengenai mengenai keadaan dan suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Perencanaan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut tersebut sudah sangat baik, hal ini dapat terlihat dari perencanaan akan merumuskan perencanaan pendidikan dalam hal tujuan pembelajaran yang akan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat dari peran pembelajaran pendidikan Agama Islam, program yang akan dilaksanakan dalam menuju dari pembelajaran pendidikan Agama Islam dan perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu melengkapi perangkat pembelajaran, dan koordinasikan yang baik dari guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan kepala sekolah sebelum pembelajaran yang digunakan guru.

No	Penelitian	Informal
1	Bagaimana bapak mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Reciprocal Teaching ?	Dalam pelaksanaan dengan model Reciprocal Teaching bapak menggunakan kerja kelompok dan mempersiapkan materi yang di siapkan sebelum belajar. Dan siswa di bagi 5 kelompok dan seorang guru melihat apa yang dikerjakan siswa atau memperhatikan siswa.

**Tabel 2.4 Hasil Wawancara Dengan Guru**

Dari pendapat guru sebagai informal di atas bahwa pelaksanaan implementasi model Reciprocal Teaching berbentuk kerja kelompok

tidak ditolalitis dikarenakan kurang aktif dalam belajar di sekolah. Akan tetapi hambatan tersebut tidak menghalangi guru untuk menunjukkan bahwa dalam perencanaan suatu model guru sudah memahami tujuan pembelajaran baik. Tujuan yang di ingin tercapai. Terkait dengan penerapan model Reciprocal Teaching guru melakukan persiapan dengan cara memahami isi yang akan diberikan kepada siswa. dan guru membagi-bagikan materi yang akan di bahas. dan guru menyuruh murid untuk membaca materi satu –satu kelompok di depan dan kelompok lain mendegar dan bertanya kepada yang membaca atau bertanya. jika kelompok yang membaca tidk bisa menjawab pertanyaan maka kelompok lain bisa menjawab.

**a. Evaluasi Implementasi Model Reciprocal Teaching**

Setelah Perencanaan dan melaksanakan dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Modal Reciprocal Teaching dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam tidak terlepas dengan perencanaan yang telah di siapkan, pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan dengan penilaian sebagai umpan balik pembelajaran. Dengan diadakan evaluasi di bawah pengendalian guru.dengan cara Tanya jawab sehinga guru mengetahui sampe mana peserta didik memahami pelajaran yang di beriakn.

**b. Faktor pengamatan Implementasi model Reciprocal Teaching**

Dalam segala kegiatan belajar megajar yang dilakukan tidak dipungkiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, akan menemukan suatu penghambatan dalam pencapaian. Begitu pulak Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di tentukan. Faktor penghambatan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Reciprocal Teaching adalah kurang ya semangat dari siswa seperti yang di katakana bapak Dra . Abdul Kadir:

No	Peneliti	Informal
1	Bagaimana bapak melaksanakan Model Reciprocal Teaching pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam?	Dalam pelaksanaan dengan Model Reciprocal Teaching bapak membuat kelompok-kelompok kecil. Di bagi 5 kelompok Dan memberikan materi yang akan dibahas mereka sebelum di berikan kita akan menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan di bagi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Dalam bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018/2019, yaitu pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada bidang studi pendidikan Agama Islam dan pada materi kondisi Masyarakat makkah sebelum Islam menggunakan Model Reciprocal Teaching DI SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

##### 1. Profil SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan

SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan terletak di jalan Mesjid Taufik Gg.Madrasa No. 5, Kecamatan Medan Perjuangan kota Medan. Sekolah ini merupakan salah satu Kawasan kondusif di Medan kota di karenakan terletak di sekitar lingkungan pemukiman masyarakat.

#### 2. IDENTITAS SEKOLAH

Nama sekolah	: SMPSwasta Muhammadiyah 49
Nomor statistik sekolah	: 2040776002367
Provinsi	: Sumatera Utara
Otonomi daerah	: Medan
Kecamatan	: Medan perjuangan
Desa / kelurahan	: -
Jalan dan nomor	: Mesjid gg. Madrasah no : 15
Kode pos	: -
Telepon	: Kd. Wilayah no:
Faxcimile / fax	: Kd.wilayah no:
Daerah	: Perkotaan / perdesaan
Status sekolah	: Swasta
Kelompok sekolah	: Inti. Model. Final. Tersuka.

Akreditasi	: -
surat keputusan / sk	: No
Penerbit sk. Dto	: -
Tahun berdiri	: Tahun 1998
Tahun perubahan	: -
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi. Siang
Bagunan sekolah	: Bukan milik sendiri
Lokasi sekolah	: Lintas jalan protokol
Jarak kepusat kecamatan	: -
Jarak ke pusat otoda	: -
Terletak pada lintas	: Kecamatan
Nspm	: 10258436
Nomor izin oprasional sekolah	: No: 23628/ mpk/ 1974 tgl: 24 juli 1974
Organisasi penyelenggaraan	: pemerintahan.yayasan. Organisasi. Masyarakat

### 3. Denah Lokasi Sekolah

Gambar 3.1 gambar Denahh Sekolah



#### 4. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 49 Medan

SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan berada di wilayah kota Medan bagian barat. Tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendiri K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran Agama Islam kepada ajaran yang sebenar-benarnya, berdasarkan Al-Qu'ran dan sunnah Rasul.<sup>29</sup> maksud ajaran Islam sebenar-benarnya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran Agama Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran lain seperti Hindu Budha, kepercayaan kepada takhayul, bid'ah dan khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qu'ran dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa –siswanya menjadi Gerakan pelopor berlangsung Amal usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Takhayul, Bid'ah dan khurafat.

SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan salah satunya Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh Departemen Agama Sumut Nomor: No: 23628/ MPK/1974 tgl: Juli 1974, Alamat Medan perjuangan, Medan barat.

Saat ini SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun dan pada tahun ajaran 1998-2019 sampe sekarang masih berdiri.

#### 5. Daftar Nama Guru dan Pegawai

Tabel 4.1 Nama-nama guru dan pegawai

---

<sup>29</sup> Swasta Hasil Penelitian dan dikembangkan penulisan dari SMP Muhammadiyah 49 Medan 27-02-2019

No	Nama	Guru/Pegawai
1.	Drs. Rosna Juwita	Kepsek
2.	Dra. Abdul Kadir	Pks I
3.	Drs. Sahnim Srg	Guru Bidang studi
4.	Hotmaidah, S.pd	Wali kls
5.	Nur Hidayah, S.pd	Wali kls
6.	Taqwim, S.pd	Guru Bidang Studi
7.	Fitri Wahyuni, S.pd	Wali kls
8.	Jamaluddin, S.pd	Guru Bidang Studi
9.	Luthfi Fahmi Hermansyah,SE. SY	Guru Bidang studi
10	Maudunah, S.pd	Pks 2
11.	Siti Khadijah, S.pd	Guru Bidang Studi
12.	Fika Ariyanti, S.pd	Guru Bidang Studi

## 6. Jumlah Siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan

Tabel 4.2 Jumlah Siswa

NO	FD	JENIS KELAMIN			WALI KELAS
		LK	PR	JML	
1	VII	14	12	26	Hotmaidah, S.Pd
2	VIII	15	13	28	Fitri wahyuni, S.pd
3	XI	13	11	24	Nur hidayah, S.pd
JLM		41	33	78	

## 7. Alat-alat pelajaran yang Tersedia

- a. White Board
- b. Spidol
- c. Buku paket

- d. Al-qur'an
- e. Infokus

## 8. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.3 Fasilitas Sekolah

NAMA	JENIS	KUANTITAS	KUALITAS
Perpustakaan	Permanen	Memadai	Baik
Laboratorium Komputer	Permanen	Kurang Memadai	Baik
Ruang Guru	Permanen	Memadai	Baik
Ruang BK	Permanen	Memadai	Baik
Ruang UKS	Permanen	Memadai	Baik
Ruang serba Guna	Permanen	Memadai	Baik
Ruang Tata Usaha	Permanen	Memadai	Baik

## 9. Jumlah Guru dan Siswa

- a. Jumlah guru : 12 Guru
- b. Jumlah kelas : 3 Kelas
- c. Jumlah siswa per kelas : 20-30
- d. Jumlah siswa keseluruhan : 78

## 10. Interaksi sosial

(Tuliskan dengan singkat kesan anda tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa, dan hubungan antara semua personil di sekolah tersebut):

- a. Hubungan guru-guru : sangat baik dan kekeluargaan

- b. Hubungan guru-siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- c. Hubungan siswa-siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- d. Hubungan guru-pegawai tata usaha : sangat baik dan kekeluargaan
- e. Hubungan sosial secara keseluruhan : sangat baik dan kekeluargaan

### **11. Visi, Misi dan Tujuan SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan**

- a. Visi SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan  
Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Berwawasan Iman Dan Taqwa Serta Pengetahuan Dan Teknologi, Berkepribadian Islam Yang Berpedoman Kepada AL- QUR'AN Dan Sunnah.
- b. Misi SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan
  1. Menata pelaksanaan program pengajaran secara terpadu
  2. Meningkatkan kompetensi guru-guru sesuai dengan bidang studi yang di ajarkan
  3. Meningkatkan disiplin guru, tenang administrasi dan siswa untuk meningkatkan kualitas
  4. Membina hubungan yang baik antara tenaga pendidik, tenaga administrasi sehingga tercipta suasana aman dan tentram
  5. Menata suasana ruangan yang bersih, aman dan tentram
  6. Membina kegiatan pramuka dan olahraga sehingga sehat jasmani dan rohani
  7. Meningkatkan praktek ibadah dan memahami materi keislaman ( Lewat Pembelajaran Agama)
  8. Peningkatan sarana fasilitas pendukung kegiatan proses belajar dan mengajar

### **12. Tujuan sekolah**

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.

- b. Meningkatkan semangat silahturahim dan kebersamaan.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkopetensi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan berniasana Islam.

### **13. Tata Tertib**

- a. Untuk Siswa
  - 1) Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB (masuk), diberi toleransi sampai jam 07.15.
  - 2) Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
  - 3) Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersamaan dan memberi salam kepada guru.
  - 4) Siswa tidak diperbolehkan memakai perhiasan (rantai, cincin dan gelang) dalam bentuk apa pun.
  - 5) Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
  - 6) Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
  - 7) Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
  - 8) Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
  - 9) Siswa wajib menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki atau menggantinya.
  - 10) Siswa wajib menciptakan iklim kondusif di sekolah meliputi:
    - a) Beredikasi / karya / bertata karma yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan sekolah.
    - b) Mengikuti ekstrakurikuler yang ditugaskan guru dengan dibuktikan portofolio.

- c) Siswa yang bermasalah terhadap berbagai bidang berkonsultasi dengan guru Bk bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi ataupun orang tua siswa.

11) Seluruh siswa mentaati peraturan sekolah meliputi:

- a) setiap hari siswa harus mempersiapkan fasilitas belajar (buku catatan, alat tulis, buku paket dll).
- b) Setiap yang untuk mengikuti proses pembelajaran harus menyerap materi 80% baik ulangan proses, ulangan hasil, ulangan harian dan UAN serta kehadiran 98%.
- c) Setiap siswa untuk mengikuti ulangan harian dan umum harus menunjukkan portofolio kelompok diskusi dan individu paling tidak satu kali pelaksanaan.
- d) Siswa yang cabut dan alfa pada jam peserta didik dan aktif diberikan sanksi oleh sekolah.

12) Sanksi terhadap siswa

- a) Mendapa bimbingan dan konseling, atau hukuman
- b) Teguran lisan / peringatan tulis
- c) Pangilan terhadap orang tua
- d) Diskorsing (dirumahkan)
- e) Dikeluarkan dari sekolah (diberhentikan)

13) Untuk guru dan pegawai

- a) Hadir di sekolah minimal 10 menit sebelum jam pembelajaran dimuai dan pulang sebelum pembelajarannya selesai (bel berbunyi).
- b) Mengisi daftar hadir guru di kantor, sebelum dan sesuai melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c) Sebelum kegiatan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
- d) Setiap pendidik mengajar pada jam pertama.



1. Membimbing peserta didik membaca doa belajar.
2. Mengabsensi peserta didik
3. Memeriksa kebersihan kelas dan kelengkapan pakaian siswa.

14) Pendidik pada jam terakhir

- a) Mengabsen siswa
- b) Memeriksa kebersihan kelas yang di tinggalkan (dalam keadaan bersih)
- c) Memberikan salam peserta didik
- d) Setiap pembelajaran selesai pendidik harus mengisi buku batasan pengajaran dengan teliti.
- e) Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
- f) Setiap pendidik wajib melaksanakan tugas ditunjukan menjadi piket, Pembina upacara, wali kelas, panitian dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan.
- g) Mencatat nilai test / evaluasi peserta didik pada buku nilai.
- h) Membimbing serta member tauladan yang baik kepada peserta didik tentang penjebaran 7k secara perorangan maupun perkelas.
- i) Setiap pendidik harus senantiasa
  1. Berbusana yang sopan rapi tidak ketat dan menutup aurat menurut ketentuan Islam.
  2. Memberikan contoh yang baik setiap gerak gerik, tutur katanya,, bergaul sesama pendidik serta tindak tunduknya, di dalam maupun di luar kelas
  3. Tidak makan di ruangan belajar selama kegiatan mengajar berlangsung.

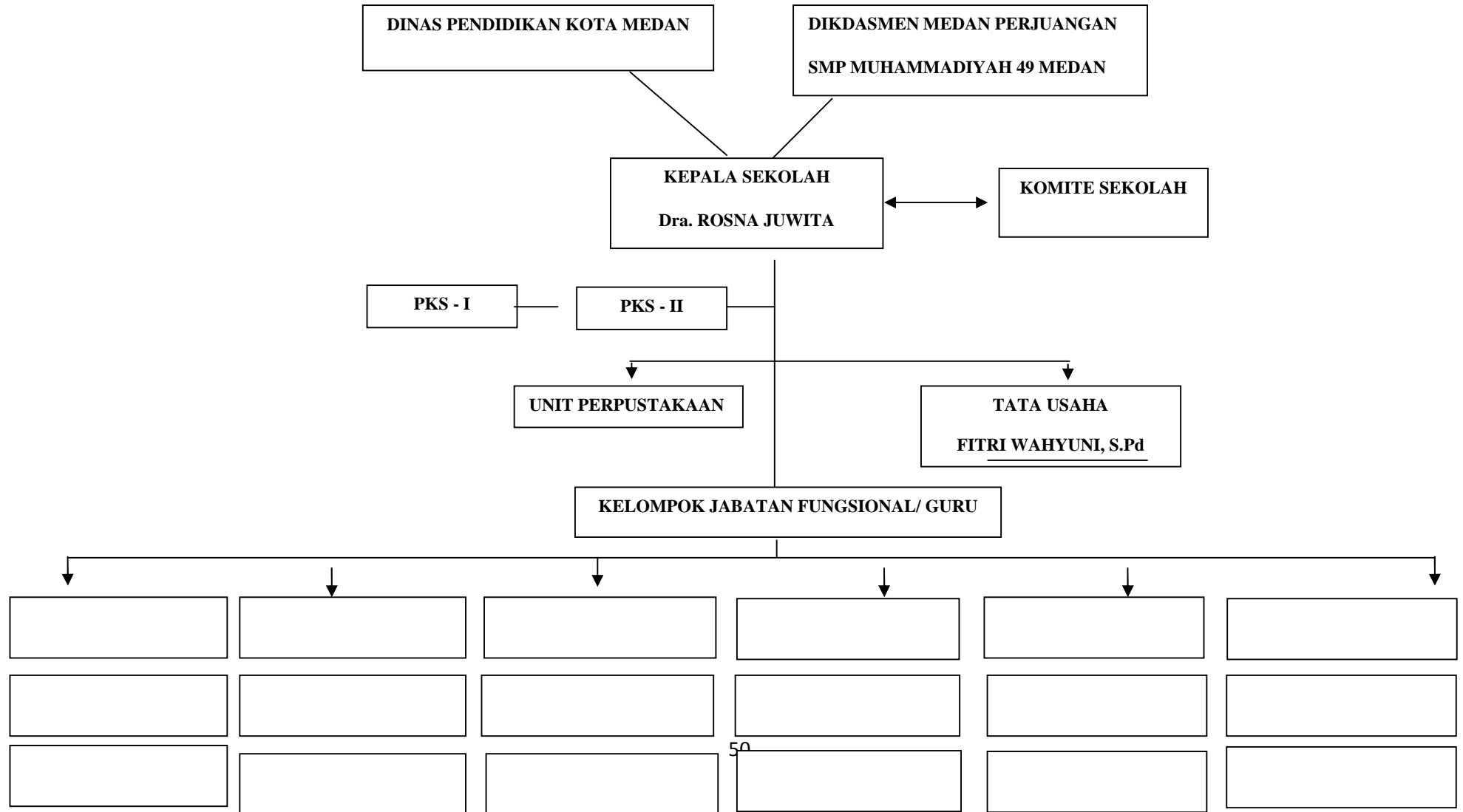
15) Setiap pengajar yang tidak pernah hadir dikurangi honorinya dengan keterangan:

- a) Tanpa keterangan :Dikurangi uang honor

- b) Izin : Dikurangi uang honor
  - c) Sakit : Diberi keringanan sampai batas waktu yang ditentukan
- 16) Setiap pendidik tidak dibenarkan memberikan hukuman saksi dengan mengeluarkan peserta didik dari kelas tidak lanjut (solusi)
  - 17) Izin karena sakit beberapa hari harus melampirkan surat keterangan dari dokter
  - 18) Izin karena sesuatu hal yang mendesak, kemalangan, kekeluarga yang sakit hendaknya melaporkan atau member izin kepada pihak sekolah baik lisan ataupun tulisan serta mengirimkan bahan pelajaran sesuai dengan kelas dan bahan pelajaran pada saat ketidakhadiran.
  - 19) Peserta pendidik berkewajiban mengikuti peraturan dan ketentuan kementerian Agama Islam.
  - 20) Setiap pendidik berkewajiban mengikuti peraturan yang di terapkan di sekolah dan keaktifan dalam rapat.

**14. Struktur Organisasi SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan**

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi**



**15. Daftar nama siswa Kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 49  
Medan**

Table 4.4 Nama Siswa kelas VIII

No	Nama siswa	Kelas
1	Arqi al- kafidh	VIII
2	Ari prabowo	VIII
3	Adilah suci rama dhani	VIII
4	Alya nazirah	VIII
5	Daffah anandah	VIII
6	Fikih bahari	VIII
7	Gilang ramadhan	VIII
8	Gunawan syahputra	VIII
9	Ilham pratama	VIII
10	Ilham dasril	VIII
11	Kevin keruni	VIII
12	M. lupti azahri	VIII
13	M. saiful ambri	VIII
14	M. andika limbong	VIII
15	Marsyah khairani	VIII
16	Nursyahira	VIII
17	Novita anjani	VIII
18	Okta darah	VIII
19	Ramadhani syahfitri	VIII
20	Ratu Amelia	VIII
21	Rani wahyuni	VIII
22	Riyan farijal	VIII
23	Ridho afrijal	VIII
24	Rizna miyani	VIII
25	Riko setiawan	VIII

26	Rehan maulana	VIII
27	Syah putrid aiyah febr	VIII
28	Wisya sari	VIII

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam ini akan disajikan tentang hasil penelitian dan pemahaman mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018-2019. Yaitu pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model Reciprocal Teaching pada kelas VIII di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

### 2. Deskripsi sumber data

Untuk mengetahui tentang Reciprocal Teaching dan bagaimana analisis pada saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang akan dibahas oleh penelitian maka penulisan mengambildan menentukan sumber data atau objek data yang akan menjadi sumber informasi dalam penelitian kali ini,

### 3. Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada dasarnya pembelajaran sesuatu yang kopleks harus ada persiapan matang saat akan memenuhi pembelajaran, dari awal sudah dipersiapkan bagaiman cara mengajar dan model apa yang harus diterapkan ketika pembelajaran belangsung. Karna keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang, sudah dilakukan baik.pemahaman guru tentang peserta didik atau persiapan terhadap kesimpulan peserta penyiapan sumber belajar.

Pemahaman guru tentang peserta didik atau persiapan terhadap kesiapan peserta didik, meyiapkan sumber belajar, serta kompetensi

apa yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran, adalah suatu rangkaian penting dalam persiapan kegiatan pembelajaran. Untuk itu lah maka perencanaan itu harus dilakukan oleh seorang guru. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kegiatan pembuatan perencanaan.

### C. Penyajian Data

Pendidikan di SMP Swasta muhammadiyah 49 Medan terbagi dalam dua bagian presentase 60% untuk pendidikan umum dan selebihnya 40% untuk pendidikan Agama Islam. Sesuatu dengan fokus masalah yang dibahas pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dengan guru mengenai Implementasi model Reciprocal Teaching. Pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam. Di Swasta Muhammadiyah 49 Medan.<sup>30</sup>

1. Persiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Reciprocal pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

Persiapan pada pembelajaran dengan implementasi model Reciprocal Teaching. Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Maka peneliti berusaha mendapatkan data yang ada di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. sumber data yang ada di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Sumber data tersebut meliputi guru dan siswa itu sendiri serta komponen yang ada dan bisa member keterangan tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.

Menurut Bapak Drs. Abdul Kadir mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar kelas VIII sebagai berikut:

---

<sup>30</sup>Hasil penelitian dan dikembangkan penulisan dari SMP Swasta Muhammadiyah 49 medan 27-02-2019

Proses pembelajaran dengan model Reciprocal Teaching dimaksudkan agar nanti dalam pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal sehingga terdapat tercapainya tujuan pembelajaran dari materi yang saya sampaikan dan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap apa yang dipelajari dengan mempraktekkan. Dalam pengajaran yang saya lakukan ketika menggunakan model Reciprocal Teaching sebelumnya saya memahami materi yang saya akan bagikan kepada siswa.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa dalam memilih suatu model Reciprocal Teaching guru harus mengetahui tujuan pembelajaran baik, Tujuan khusus maupun tujuan utama serta aspek-aspek yang perlu dikembangkan baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sehingga pembelajaran dapat efektif dan tidak menyimpang dari tujuan pengajaran tersebut.

#### **D. Pelaksanaan Model Reciprocal Teaching pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Swasta Muhammadiyah 49 Medan.**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Reciprocal Teaching harus sudah terencana dalam bentuk program persiapan. Disamping itu guru menjelaskan rumusan tujuan yang ingin tercapai akan dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran dengan Implementasi Model Reciprocal Teaching dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Maka penelitian berusaha mendapatkan datanya secara langsung dari sumber data tersebut meliputi guru dan siswa itu sendiri serta komponen yang ada dan biasa memberi keterangan tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan memakai Model Reciprocal Teaching yaitu: menjelaskan rencana yang telah dirancang dalam persiapan. Untuk menjalankan rumusan yang ingin dicapai dengan

memanfaatkan apa yang ada pembelajaran model Reciprocal Teaching agar lebih menarik dan variasi.

## **E. Temuan Data**

1. Paparan data berkait dengan persiapan Implementasi model pembelajaran Reciprocal Teaching pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 medan.

Implementasi model Reciprocal Teaching tahap persiapan maka pembelajaran mata pelajaran akan lebih terfokus pada indikator pelajaran yang dicapai sehingga siswa akan mempunyai persiapan belajar yang lebih matang.

- a. Kompetensi

Dalam menggunakan model Reciprocal Teaching perlu menggunakan langkah-langkah terlebih dahulu agar mereka benar-benar dapat menerapkan sesuatu dengan materi yang di kehendaki. Dalam memaksimalkan penggunaan Model Reciprocal Teaching ini persiapan-persiapan. Ada beberapa hal yang peneliti temukan.waktu wawancara dan obserpasi terkait dengan model Reciprocal Teaching dalam meningkatkan kualitas materi terhadap pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penelitian lakukan dengan waka krikulum SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.Bapak Drs. Abdul kadir bahwa didalam Model Reciprocal Teaching ini mata pelajaran di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Sudah cukup memahami tentang pembelajaran dengan menggunakan model khususnya model Reaching Teaching. Dalam hal ini peningkatan kompetensi guru.Kepala sekolah sering mengimbau kepada guru-guru agar mengikuti seminar-seminar

---

<sup>31</sup>Hasil Penelitian dan di kembangkan penulisan dari SMP Swasta Muhammadiyah 49 medan 03-03-2019



keguruan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar.

b. Karakter

Dalam menggunakan model Reciprocal Teaching perlu menggunakan langkah-langkah terlebih dahulu agar mereka benar-benar dapat menerapkan sesuai dengan materi yang di ajarkan. Dalam memaksimalkan penggunaan model Reciprocal Teaching ini di perlukan persiapan-persiapan yang matang. Ada beberapa hal yang penelitian waktu dan wawancara obserpasi terkait dengan model Reciprocal Teaching dalam meningkatkan model Reciprocal Teaching di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penelitian dengan waka kurikulum SMP Swasta Muhammadiyah 49 medan. Sudah cukup memahami tentang pembelajaran dengan menggunakan model khususnya model Reciprocal Teaching.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penelitian yang dilakukan dengan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Ba

Pak Drs. Abdul kadir dengan adanya Evaluasi dalam menggunakan model Reaciprocal Teaching akan dapat mengetahui hasil peranan model Reciprocal Teaching dalam pelajaran itu berhasil atau gagal di gunakan dalam pembelajaran. Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di sampaikan.

## **F. Pembahasan**

Pendidikan di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan di jln mesjid taufik Gg. Madrasa No. 5 terbagi dalam dua bagian presentasi 60% untuk pendidikan umum dan selebihnya 40% untuk pendidikan Agama Islam. Adapun pendidikan Agama Islam meliputi bidang studi: 1. Al-quran 2. Aqidah Akhlak, 3. Fiqih. Akan tetapi dari ketiga bidng studi tersebut paling sering menggunakan Model Reciprocal Teacing dalam pembelajaran atau praktek.

### **1. Rencana Implementasi Model Reciprocal Teaching**

Setiap pembelajaran membutuhkan persiapan perencanaan dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan hasil yang memuaskan. Setiap guru hendaklah melakukan perencanaan yang berbeda-beda disetiap kelas karna tidak semua peserta didik memiliki latar belakang yang sama dalam masalah pendapat pembelajaran disampaikan seorang guru menjalankan rumusan tujuan yang ingin dicapai

### **2. Mengetahui persiapan kegiatan pembelajaran model Reciprocal Teaching pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.**

Penggunaan model Reciprocal Teaching melalui tahap persiapan maka pembelajaran mata pendidikan Agama Islam kan terfokus kepada indikator pembelajaran yang ingin dicapai sehingga siswa akan mempunyai persiapan belajar yang lebih matang. Perencanaan dalam suatu proses mempersiapkan serangkai keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada terpercaya tujuan-tujuan dengan saranan yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan

Penulisan mengawali dengan dilaksanakan, oleh siapa, dimana dan bagaimana dilaksanakanya.do'a setelah berdoa, penulis

menjelaskan maksud dan tujuan saya berada di kelas yang tujuan untuk meneliti judul saya.”Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pembelajaran pendidikan Agama Islam DI SMP Muhammadiyah 49 Medan.”Siswa saya himbau untuk memusatkan perhatiannya ke penulis.Kemudian penulis membagikan lembaran wawancara tentang judul skripsi penulis yang harus dijawab seluruh siswa dengan sedirinya. Kemudian penulisan memberikan penjelasan tentang lembaran wawancara tersebut dengan detail,

Seperti halnya dalam proses pembelajaran hal penting yang harus dilakukan oleh dilakukan oleh seorang guru sebagai perencanaan adalah bagaimana seorang guru mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>32</sup>Karena dalam proses pembelajaran anak didik berposisi sebagai pihak yang melakukan proses, dan untuk itu anak didik haruslah berperan aktif. Jika mereka pasif, proses pembelajaran tersebut tidak dapat berlangsung dan berhasil sebagaimana tujuan pembelajaran itu sendiri.<sup>33</sup>

Kompetensi dalam penggunaan Model Reciprocal Teaching perlu dimenggunakan terlebih dahulu agar mereka benar- benar dapat menerapkan sesuai dengan materi yang dikendaki.Dalam pemaksimalan menggunakan model ini diperlukan persiapan-persiapan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan waka kurikulum.

Dengan adanya evaluasi dalam penggunaan model Reciprocal Teaching dalam pembelajaran itu berhasil atau gagal digunakan dalam pembelajaran. Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Menggunakan model Reciprocal Teaching khususnya mata

---

<sup>32</sup>*Hasil Penelitian dan dikembangkan Penulis dari SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan 27-02-2019*

<sup>33</sup>*Muhammad Sorani, Menejemen sekolah kiat menjadi pendidik yang kompeten, (Jakarta: AR\_Ruzz, 2006), h. 155*

pelajaran pendidikan Agama Islam sangat dominan keberhasilan sehingga dengan adanya model Reciprocal Teaching di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. lebih cepat memahami pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam yang telah di sampaikan.

**3. Mengetahui pelaksanaan Model Reciprocal Teaching pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan.**

- a. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk Reciprocal Teaching
- b. Member pengantar Reciprocal Teaching untuk mempersiapkan siswa mengikuti Reciprocal Teaching. berikan penjelasan tentang materi yang akan di terapkan.

**4. Langkah-langkah Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pembelajaran pendidikan Agama Islam DI SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan**

Langkah-langkah yang dapat ditemukan dalam memakai model Reciprocal Teaching menurut buku strategi belajar mengajar adalah.

- a. Persiapan pemakaian model Reciprocal Teaching, meliputi:
  - 1) Mengkaji kesesuaian model terhadap tujuan yang akan dicapai.
  - 2) Analisis kebutuhan peralatan seperti meja untuk Reciprocal Teaching
  - 3) Mencoba peralatan tulis dan kebutuhan waktu
  - 4) Merancang garis-garis besar Model Reciprocal Teaching
- b. Pelaksanaan pemakaian model Reciprocal Teaching, meliputi:
  - 1) Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk model Reciprocal Teaching
  - 2) Proses atau prosedur yang disertai penjelasan. dan pertanyaan

- c. Tindakan lanjut pemakaian model Reciprocal Teaching, meliputi:
- 1) Diskusi tentang apa yang diberikan oleh gurunya atau di pahami
  - 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan segala hal yang telah di beri<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Moedjiono dkk, strategi belajar mengajar, (Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan Direktorat jendela pendidikan tinggi proyek Pembina tenaga pendidikan, 1990), h.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran Reciprocal Teaching yang dilaksanakan pada pembelajaran materi pendidikan Agama Islam (pai) hanya terbatas pada konsep dasar dari metode Reciprocal Teaching itu sendiri. Secara pelaksanaannya, Implementasi Model Reciprocal Teaching dalam pembelajaran materi pendidikan Agama Islam telah memiliki kesesuaian dengan prosedur Model Reciprocal Teaching. Kesesuaian tersebut terlibat dari langkah-langkah persiapan yang di lakukan guru, peragaan oleh guru kemudian diikuti oleh siswa, sehingga penilaian melalui praktikum kelompok telah dilaksanakan oleh guru pai. Akan tetapi jika dikaji dalam konteks hubungan kondisi siswa dengan pola kelompok, maka Implementasi Model Reciprocal Teaching dalam pembelajaran materi pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan masih kurang memperhatikan aspek kemampuan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi, dengan kerja kelompok siswa dengan kemampuan rendah, antara evaluasi pada tiap pertemuan dengan evaluasi pada pertemuan akhir.
2. Dengan melihat hasil akhir dari evaluasi pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dia model Reciprocal Teaching yang dilaksanakan pada pembelajaran materi pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 49 Medan. masih kurang dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dua faktor yaitu: pertama, faktor yang berhubungan dengan perbedaan kemampuan siswa kaitannya dengan pola pembentukan kelompok. Hal ini seperti yang telah terjadi dalam implementasi Model Reciprocal Teaching pada

materi pendidikan Agama Islam. Akibat kurang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa pada pola pengelompokan dan pola evaluasi setiap pertemuan, hasil yang diperoleh siswa yang berkemampuan rendah dan tidak maksimal karena kekurangannya aspek prioritas praktek bagi kelompok siswa tersebut. Kedua tidak adanya Model pendukung yang dapat mengantisipasi resiko karakteristik bermain pengajaran terbalik. Pada sisi karakter ini dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk menentukan Model yang berkesesuaian dengan keadaan siswa. Oleh sebab itu perlu adanya Model Reciprocal Teaching. Dengan demikian, keberhasilan Implementasi Model Reciprocal Teaching dapat diperoleh apabila memperhatikan kedua faktor tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa cacatan yang mungkin akan memiliki kegunaan dalam pengembangan Implementasi Model Reciprocal Teaching sebagai berikut:

1. Untuk tempat penulisan belajar. Perlu ada pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran model Reciprocal Teaching sehingga siswa mampu menjawab hasil pembelajaran khususnya tentang pendidikan Agama Islam (pai).
2. Untuk SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan. Dengan ada hasil penelitian ini ada baiknya jika Implementasi Model Reciprocal Teaching dikembangkan dan di terapkan pada pelajaran pendidikan Agama Islam.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**( KEPALA SEKOLAH)**

**A. Identifikasi Informan**

Nama Kepala Sekolah : Dra. Rosna Juwita  
Tempat wawancara : kantor kepala sekolah  
Tanggal wawancara : 25 Februari 2019

**B. Pertanyaan**

NO	Penelitian	Informal
1	Bagaimana sejarah singkatnya dari SMP swasta Muhammadiyah 49 Medan ini?	Sejarah sekolah ini merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan kementerian Agama. Dan tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah SMP Muhammadiyah dari umumnya di seluruh Indonesia.
2	Apa visi, misi dan tujuan sekolah Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan ini?	Visi, SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan ini adalah. Membentuk sumber daya manusia yang berwawasan iman dan taqwa serta pengetahuan dan teknologi, berkepribadian islam yang berpedoman kepada al-quran dan sunnah. Misi adalah. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menata pelaksanaan program pengajaran secara terpadu</li> <li>2. Meningkatkan disiplin guru-guru sesuai dengan bidang studi yang</li> </ol>



		<p>di ajarkan</p> <p>3. Membina hubungan yang baik antara tenaga pendidikan dan siswa untuk meningkatkan kualitas.</p> <p>4. Menata suasana ruangan yang bersih, aman dan tentram. Dan itu lah salah satunya visi dan misi sekolah kami</p>
3	Apakah mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini sesuai dengan KTSP?	SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan ini KTSP sesuai dengan apa yang berlaku di saat ini diterapkan oleh pemerintah dan tidak ketinggalan.
4	Apakah di sekolah ini ada siswa dan guru yang memiliki latar belakang suku dan agama yang berbeda buk?	Di sekolah ini tentunya ada latar belakang yang berbeda akan tetapi perbedaan agama insya allah tidak ada karna di sekolah ini semua adalah agama islam .dan akhlak yang baik.
5	Metode apa saja yang digunakan guru disaat belajar buk?	Metode yang sering digunakan oleh guru. Ceramah demonstasi dan bayak lagi.
6	Begini buk saya ingin meneliti tentang Model Reciprocal Teaching. Apa kah Model tersebut dipakai di sekolah ini buk?	Model Reciprocal Teaching tentu ada digunakan oleh guru tetapi tidak setiap mata pelajaran seperti pendidikan agama islam dan tergantung mata pelajaran yang cocok dengan Model ini.
7	Dan boleh saya tahu apa saya kendala guru menggunakan Model Reciprocal Teaching ini buk?	Salah satunya guru malas membagi siswa membuat kelompok kecil-kecil karna siswa tidak bisa di atur dan menurut siswa

		kerja kelompok itu ,dan menurut guru tidak semua siswa mengerjakan tugasnya pasti yang mampu saja.
--	--	--

## PEDOMAN WAWANCARA

(Guru)

### A. Identifikasi Informan

Nama guru : Dra. Abdul Kadir  
 Tempat wawancara : kelas siswa  
 Tanggal wawancara : 25 Februari 2019

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Informal
1	Sudah berapa lama bapak Mengajar Mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan?	Bapak sudah lama megajar di sekolah ini hampir 30 tahun sudah berlalu.
2	Apakah bapak Membarikan arahan atau nasehat sebelum memberikan mata pelajar yang baru atau sebelum proses pembelajaran di mulai?	Ada dan tentang yang baik dan motivasi kepada siswa tentang dunia dan akhirat.
3	Menurut bapak apa arti secara singkat dari pendidikan agama islam apa pendidikan agama islam dapat membantu siswa hidup sesuai ajaran agama islam ?	Upaya dan berusaha supaya siswa lebih baik dan namu faktor mempengaruhi ada tiga. 1) pimpinan keluarga 2) lingkungan siswa 3) Masyarakat sekitar siswa.
4	Model apa yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran?	Dalam mata pelajaran pendidikan agama islam itu sering digunakan kerja kelompok seperti Reciprocal Teaching nak.
5	Menurut bapak apakah Model Reciprocal Teaching itu penting dalam prosese pembelajaran?	Karna bapak rasa lebih menarik perhatian anak murid dan bapak rasa model itu lebih tidak sulit diganakan dan siswa tidak bosan dengan model ini.
6	Langkah-langkah apa yang bapak persiapkan dalam menggunakan model Reciprocal Teaching di kelas?	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat kelompok kecil-kecil</li> <li>b. Membuat materi yang di diskusikan</li> <li>c. Membuat</li> </ol>

		<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>d. Menyajikan hasil kerja kelompok</li><li>e. Mengklarifikasi permasalahan</li><li>f. Meyempulkan materi yang dipelajari</li></ul>
--	--	--

## PEDOMAN WAWANCARA

(siswa)

### A. Identifikasi Informan

Nama siswa : Widya Sari  
 Tempat wawancara : kelas siswa  
 Tanggal wawancara : 25 Februari 2019

### B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	informal
1	Apakah sebelum proses pembelajaran guru memberikan arahan atau nasehat kepada adik dan apa nasehat yang sering di sampekan guru?	Ada kak,nasehat tentang motivasi belajar kak. Dan tentang baik dan tidak baik.
2	Bagaimana pendapat adik mengenai tentang Model Reciprocal Teaching diadakanya di kelas?	Memidahkan sekali kak, karena model tersebut member kebebasan untuk menentukan pendapat masing-masing dan kita lebih memahami apa yang di pelajari.
3	Kendala apa yang adik rasakan disaat di adakan model Reciprocal Teaching di kelas?	Kendala yang aku rasakan kak, kurangnya jam belajarnya dan lebih meyenangkan kalo bu guru menambakan jam pelajaran kak.
4	Jika kamu tidak memahami materi yang di sampaikan guru, apa yang kamu lakukan?	Saya bertanya lagi kepada guru dan yang lebih jelas kak.
5	Apakah model Reciprocal Teaching dapat menghilangkan kejenuhan kamu dalam belajar adik?	Iya kak,karna model ini bisa membuat tukar pikiran dalam belajar,dan tidak membuat bosan dalam belajar dan tidak mengantuk.

## DAFTAR PUSTAKA

Amini, NurRahman, dkk, *Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, Cet. 2, Medan: UMSU

Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Cet. 1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

M. Isma'il, *Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Didapat dari Pendaisku.blogspot.2015.

Kemetricianpendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan agama dan Budi Pekerti Jakarta: Kemetrician Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Cet. 1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Zakky, *Pengertian Model Pembelajaran Menurut Para Ahli*, Didapat dari <http://www.zonzreferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/>, (diakses pada tanggal 20 desember 2018).

Syafahrudin, *et.al, Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan Potensi Budaya Umat*, Cet. 7, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017.

Pohan, Selamat, Zailani. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 3, Medan: Sumatera Utara, 2016.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2016.

Fajriismail, *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Pers, 2014.

M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan praktik* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Amiruddin, Perencanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016.

M. Thobroni, belajar & Pembelajaran: Teori dan praktik Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Hasil penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan, 2019.

Moedjiono, dkk, strategi belajar mengajar, departemen pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal pendidikan tinggi proyek Pembinaan tenaga pendidikan, Jakarta, 1990.

Muhammad Sorani, Menejemensekolahkiatmenjadipendidik yang kompeten: Jakarta: AR\_Ruzz, 2006.

Sugioyono, *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Cet. 15*, Bandung: Alfabeta, 2012.

**IMPLEMENTASI MODEL *RECIPROCAL TEACHING* PADA MATA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SWASTA  
MUHAMMADIYA 49 MEDAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PENGUJI**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

**BAB II LANDASAN TEORETIS**

- A. Pengertian Metode Reciprocal Teaching
  - 1. Pengertian Metode
  - 2. Pengertian Pembelajaran
  - 3. Pengertian Reciprocal Teaching
  - 4. Rencana Metode Reciprocal Teaching
  - 5. Pelaksanaan Metode Reciprocal Teaching
  - 6. Manfaat Metode Reciprocal Teaching
  - 7. Kelebihan dan Kelemahan
  - 8. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 9. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 10. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- B. Kajian Terdahulu



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
  - 1. Lokasi Penelitian
  - 2. Waktu Penelitian
- B. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Pendekatan Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pengecekan Keabsahan Temuan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **SURAT IZIN RISET**

#### **BALASAN SURAT RISET**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Lampiran 4

A. Daftar gambar

Dokumentasi



B. Wawancara guru pendidikan agama islam



C. Wawancara siswa



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Siti Maryam Pohan  
NPM : 1501020044  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangirkiran, 15 Agustus 1998  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 4 (empat)  
Alamat : Pangirkiran, kec. Barumun tengah, Kab. Padang lawas

**Nama Orang Tua**

Ayah : Samsuddin pohan  
Ibu : Zubaidah Hasibuan

### **Pendidikan**

1. Tahun 2005-2008 SD Negeri 102230 Pangirkiran, Kabupaten Padang lawas
2. Tahun 2008-2011 SMP Swasta Darul' Adaalah, kabupaten padang lawas
3. Tahun 2011-2014 SMA Swasta Galih Agung Lau Bakeri Kabupaten Deliserdang
4. Tahun Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup saya pembuatan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 20 April 2019



Siti Maryam Pohan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 2

Website : www.umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin

Jalan 20238 Telp (061) 6622400

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hid  
Kepada

Permohonan Persetujuan Judul  
Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

23 Safar 1440 H  
01 November 2018 M

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SITI MARYAM HAN



Npm : 1501020044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kredit Kumalatif : 3,30

Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Model Pembelajaran Reciprocol Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 49 Muhammadiyah Medan	 11/11/18	ZALMANI 	2/11/18 an
2	Implementasi kesesuaian Sholat Siswa Dengan Himpunan Putusan Tarjih ( HPT ) 2018 Mahammadiyah Di SMP 49 Muhammadiyah Medan			
3	Usaha Guru Pedidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Di SMP 49 Muhammadiyah Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan di untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Sa

( SITI MARYAM HAN )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas foto dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektors@umsu.ac.id](mailto:rektors@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Maryam Pohan  
Npm : 1501020044  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Zailani, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzamanah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Lestari Mochtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umhsu.ac.id E-mail : rektor@umhsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Kamis, 07 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Maryam Pohan  
Npm : 1501020044  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Saran : let "Swasta" dibuang diganti juga let "pembelajaran"
Bab I	Latar belakang kelas, Rumusan masalah & tujuan ke 3 dipertahankan
Bab II	Penelitian pendahuluan, sistole analisis ke bahasa Lihat buku panduan
Bab III	Rancangan penelitian di perbaiki sesuai pendahuluan
Lainnya	Definisi masalah penelitian Metode penelitian APKG. <span style="float: right;">Asst line, observasi wawancara Dokumentasi</span>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Februari 2019

Ketua Program Studi

Tim Seminar

Sekretaris Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

Pembahas

(Zailani, MA)

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.5 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank SyariahMandiri, BankBukopin, BankMandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu(S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Zailani, S.Pd.I, M.A

Nama Mahasiswa : Siti Maryam Pohan

NPM : 1501020025

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP  
49 Muhammadiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7 Jun 19	perbaiki catatan <sup>cah DP</sup> <sub>wawancara</sub>		
19/Jan/19	ace sidang proposal		

Diketahui/ Disetujui

Medan, 28 Desember 2018

Ketua Program Studi Pendidikan  
Agama Islam

Pembimbing Proposal

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Zailani, S.Pd.I, M.A





**UMSU**

Logo of UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631063  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 63 /II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

13 J. Akhir 1440 H  
18 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Siti Maryam Pohan  
NPM : 1501020044  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan  
Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR **DMG** DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
**SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 49**

IZIN KANWIL DEPDIKBUD No. 218/1.05/A/1988 NDS : G.170022053 NSS : 204076002367  
Jl. Mesjid Taufik / Pendidikan Gg. Madrasah No. 5 Tegal Rejo Telp. (061) 77837178  
KOTA MEDAN - 20237

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0041/kef /Wzi/smpm /2019 Medan, 26 Februari 2019  
Lampiran : -  
Hal : Riset Penelitian

Kepala sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan, bersama dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Maryam Pohan  
NPM : 1501020044  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama tersebut telah selesai melakukan riset penelitian di sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Model *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Muhammadiyah 49 Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 26 Februari 2019

Kepala Sekolah

SMP Swasta Muhammadiyah 49

